UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perjanjian Kredit Bank Di Indonesia Dilihat Dari Asas Kebebasan Berkontrak
RACHMANI, Prof.Dr. Nindyo Pramono, S.H.,M.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERJANJIAN KREDIT BANK DI INDONESIA DILIHAT DARI ASAS KEBEBASAN BERKONTRAK

Oleh

Rachmani[1)], Nindyo Pramono[2)] dan Sri Anggarini H[3)]

INTISARI

Tesis dengan judul Perjanjian Kredit Bank di Indonesia Dilihat Dari Asas Kebebasan Berkontrak ini merupakan penelitian hukum yang bersifat yuridis normatif. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa isi atau klausul-klausul perjanjian kredit bank tidak dapat hanya berpedoman kepada asas kebebasan berkontrak saja, tanpa adanya pembatasan oleh undang-undang agar adanya keseimbangan perlindungan hukum bagi para pihak.

Penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, yaitu peneliti mempergunakan pertimbangan sendiri dengan pengetahuan yang cukup tentang populasi untuk memilih anggota-anggota sampel.

Hasil penelitian mengenai perjanjian kredit bank ini menunjukkan :

1. Kedudukan yang tidak seimbang itulah yang dimanfaatkan oleh pihak bank untuk membuat klausul-klausul yang memberatkan nasabah debitur yang seharusnya antar bank dengan nasabah debitur menjadi mitra.
2. Adanya klausul-klausul yang demikian upaya bank untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Asas kebebasan berkontrak yang tidak terbatas dapat menciptakan ketidakadilan apabila para pihak mempunyai kedudukan yang tidak seimbang, karena perjanjian-perjanjian yang dihasilkan adalah perjanjian yang berat sebelah dan sering mengandung klausul-klausul yang secara tidak wajar.
2. Sarana-sarana atau upaya-upaya yang disediakan oleh hukum Indonesia tidak memadai untuk dapat melindungi bank sebagai kreditur dalam rangka contract enforcement.

Kata Kunci : Perjanjian Kredit, Bank, Kebebasan Berkontrak

[1)] City government of Samarinda
[2)] Law Faculty of Gadjah Mada University Yogyakarta
[3)] Law Faculty of Gadjah Mada University Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perjanjian Kredit Bank Di Indonesia Dilihat Dari Asas Kebebasan Berkontrak
RACHMANI, Prof.Dr. Nindyo Pramono, S.H.,M.S
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE CREDIT AGREEMENT OF BANK IN INDONESIA WAS LOOKED AT IT FROM FREEDOM OF CONTRACT PRINCIPLE

by

Rachmani[1)], Nindyo Pramono[2)] dan Sri Anggarini H[3)]

ABSTRACT

This thesis is entitled the credit agreement of Bank in Indonesia was looked at it from freedom of contract principle is form of law research in a norm juridical. The purpose that wants to be achieved from this research is to prove that the contents or the clauses of credit agreement of bank, can't be based orty on freedom of contract principle, without limited by regulations in order there are law protect balancing to any body.

This research was determined by purposive sampling methode, that is the researcher used our own opinion with enaugh knowledge about select the member of sampling population.

The results of researching about credit agreement of bank are :

1. The unbalanced situation have been used by bank side to make clauses of credit agreement, to make things difficult for debtor client, between bank bank and debtor client should be partner.
2. In such those clauses is are bank efforts to give credit with careful principle.

The conclusion of this research are :

1. The unlimited freedom of contract principle can create unfair situation if every body are in unbalanced situation, because agreement's results are one sided and the contains often are not natural clauses.
2. Media or efforts are available by law are wide so it is not enough to protect bank as creditor in the framework of contract enforcement.

Key Words : Credit agreement, Bank, Freedom of contract

[1)] City government of Samarinda
[2)] Law Faculty of Gadjah Mada University Yogyakarta
[3)] Law Faculty of Gadjah Mada University Yogyakarta